

PEMAKNAAN KONTEN PORNOGRAFI DI MEDIA SOSIAL BAGI REMAJA

ABSTRAK

Fenomena penyebaran konten pornografi di media sosial semakin masif di era yang serba digital saat ini. Kemudahan akses informasi menyebabkan konten pornografi dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja, termasuk oleh anak kecil dan remaja yang aktif menggunakan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa makna pornografi pada remaja dan bagaimana cara para remaja mengatasi paparan pornografi di media sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Penelitian ini berlokasi di wilayah Purwokerto dengan jumlah informan yang terdiri dari 7 remaja putri dan 3 remaja putra yang dipilih dengan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi, dengan menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan dampak dari pornografi memberikan para remaja pengetahuan serta pembelajaran yang mereka butuhkan dalam proses perkembangan psikis dan fisik mereka. Sebagian informan telah menyadari bahwa pornografi dan seksualitas mempengaruhi kehidupan mereka sebagai seorang remaja. Terlepas dari baik dan buruknya konten pornografi, serta respon yang diberikan oleh para remaja terhadap konten pornografi, tidak terlihat adanya penolakan secara keras terhadap pornografi yang beredar di sosial media. Kemudian pengetahuan mengenai edukasi seksual mereka juga beragam, ada yang sudah merasa teredukasi dan ada yang merasa belum menerima cukup edukasi seksual.

Kata kunci: Pornografi, Fenomenologi, Remaja, Literasi Digital, Media Sosial

MEANING OF PORNOGRAPHY IN SOCIAL MEDIA FOR ADOLESCENTS

ABSTRACT

The phenomenon of spreading pornographic content on social media is increasing in the digital age today. Easy access to information leads to pornography content accessible to everyone and everywhere, including young children and youth who are actively using social media. The study aims to learn what pornography is like in youth and how the youth cope with exposure to pornography on social media. This study is a qualitative study with a phenomenological method. Located in the purwokerto region with the number of informants consisting of 7 young women and 3 young men, the informants were selected with purposive sampling and snowball sampling. The data gathering in this study use in-depth interview methods and observation, using the interactive Miles and Huberman data analysis.

The results of this study demonstrate the effects of pornography provide the youth with the knowledge and learning they need in their psychic and physical development processes. Some informants have realized that pornography and sexuality influence their lives as youths. Regardless of the good and bad content of pornography, as well as the responses given by youth to the content of pornography, there is no strong resistance to pornography that's circulating on social media. Then their knowledge of sexual education varies as well, some already feel domesticated and some feel that they have not received enough sexual education.

Keywords: Pornography, phenomenology, adolescents, digital literacy, social media